

BAB III

METODE DAN PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian yang dilakukan yaitu penelitian tindakan kelas yang difokuskan pada situasi yang berlangsung di dalam kelas. Adapun rancangan penelitian yang dilakukan sesuai dengan penelitian tindakan kelas menurut Kemmins dan Mc. Taggart (Arikunto, et al, 2008 : 16) yaitu (1) Perencanaan (2) Pelaksanaan (3) Pengamatan dan (4) Refleksi.

B. Model Penelitian

Desain penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu modal siklus. Model siklus yang digunakan yaitu model menurut Kemmis dan Mc. Taggart (Arikunto, 2008 : 16) yaitu terdiri dari empat komponen antara lain :

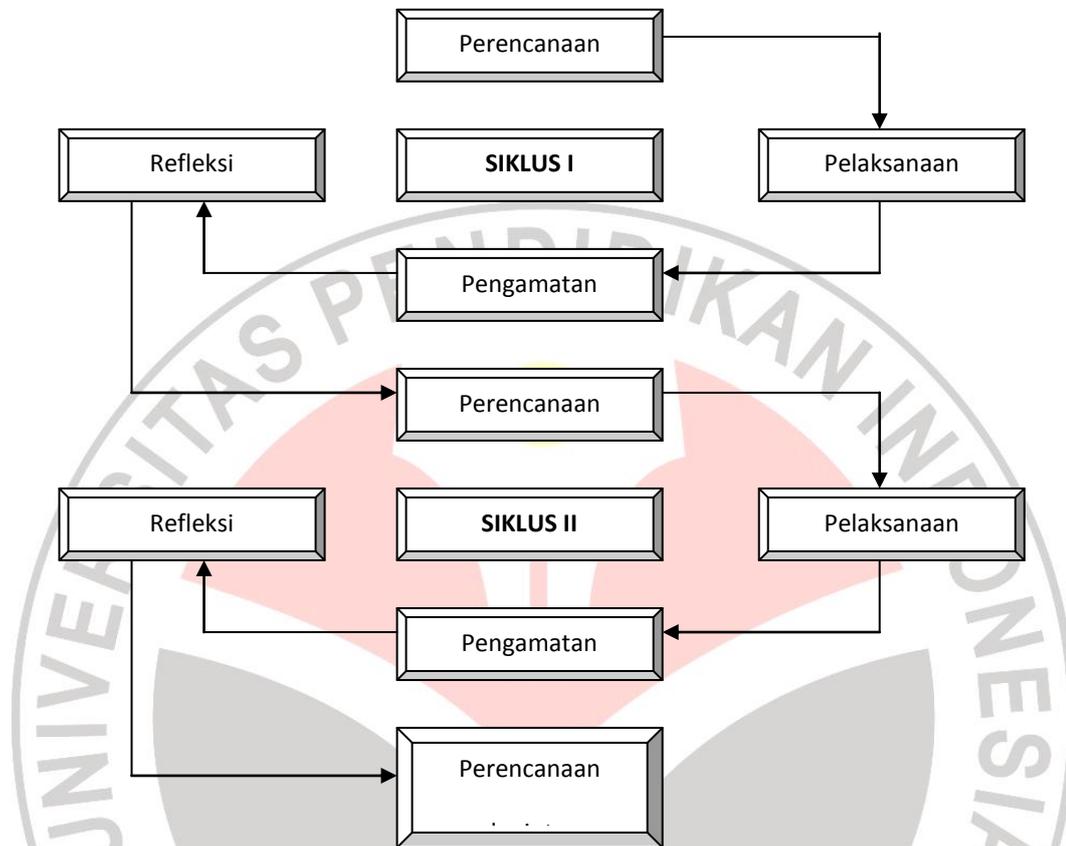
1. Rencana yaitu rencana tindakan apa yang akan dilaksanakan untuk memperbaiki, meningkatkan atau perubahan perilaku dan sikap sebagai solusi.
2. Tindakan yaitu apa yang dilakukan oleh guru atau peneliti sebagai upaya perbaikan, peningkatan atau perubahan yang diinginkan.
3. Observasi yaitu mengamati atas hasil atau dampak dari tindakan yang dilaksanakan terhadap siswa.
4. Refleksi yaitu peneliti mengkaji, melihat dan mempertimbangkan atas hasil atau dampak dari tindakan dari berbagai criteria, hasil refleksi ini, peneliti bersama guru-guru dapat melakukan revisi perbaikan terhadap rencana awal.

Rudiyanto , 2012

Penggunaan Model Cooperative Learning tipe Stad Dalam Pembelajaran IPS Tentang Peristiwa Sekitar Proklamasi

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

5. Model dari tahapan di atas sebagai berikut :



Gambar 3.1: Spiral Penelitian Tindakan Kelas Kemmis dan Mc. Taggart
(Arikunto, et al, 2008:16)

C. Subjek Peneliti

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di SDN Embong Kecamatan Sumur Bandung Kota Bandung. Fokus penelitian adalah pada materi peristiwa sekitar proklamasi di kelas V, yang menjadi subjek penelitian yaitu siswa kelas V Tahun Ajaran 2011-2012 yang berjumlah 24 orang siswa, terdiri dari 12 orang siswa laki-laki dan 12 orang siswa perempuan.

D. Prosedur Penelitian

1. Langkah Penelitian

Rencana penelitian yang akan dilaksanakan adalah sebagai berikut :

a. Tahap perencanaan

Langkah awal penelitian adalah dengan melakukan observasi terhadap situasi dan kondisi SDN Embong, terutama siswa kelas V yang akan dijadikan subjek penelitian. Selain itu kajian terhadap kurikulum IPS kelas V, silabus, materi ajar, sumber pembelajaran dan menentukan model pembelajaran yang akan digunakan. Hal ini menjadi dasar dalam pembuatan RPP dan SILABUS.

b. Membuat perizinan

Sebelum melakukan penelitian, terlebih dahulu mempersiapkan surat izin penelitian yang diajukan pada instansi terkait, dalam hal ini adalah SDN Embong.

c. Mengembangkan instrumen dan teknik pemantauan

Instrumen penelitian yang akan dikembangkan adalah : lembar observasi, LKS, soal tes.

d. Melaksanakan tindakan

Tindakan dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah disiapkan sebelumnya.

e. Analisis data

Laporan disusun dilaksanakan berdasarkan data-data yang terkumpul dari lembar observasi, lembar evaluasi dan LKS.

2. Rancangan tindakan

Penelitian ini dirancang kedalam 3 siklus yang masing-masing siklus terdiri atas 1 tindakan penelitian.

a. Siklus 1

Kegiatan yang dilaksanakan pada siklus 1 meliputi :

1) Menyusun rencana pembelajaran (RPP)

RPP siklus 1 disusun untuk tindakan 1

Pelaksanaan tindakan 1 kegiatan pembelajaran membahas materi tentang perjuangan bangsa Indonesia dalam memproklamasikan kemerdekaan.

2) Melakukan pengamatan

Pengamatan dilakukan terhadap aktivitas siswa guru ketika melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *cooperative learning* tipe STAD.

3) Melakukan evaluasi

Evaluasi dilaksanakan secara individual yang ditekankan pada penilaian proses dengan mengukur aktivitas belajar siswa.

4) Melaksanakan refleksi

Penelitian melakukan analisis dan evaluasi terhadap kegiatan yang dilaksanakan pada setiap akhir tindakan dalam siklus 1 refleksi siklus I digunakan untuk mendapatkan gambaran dalam merancang dan mempersiapkan pada siklus berikutnya.

b. Siklus II

Adapun kegiatan yang dilaksanakan pada siklus II adalah sebagai berikut :

1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)

RPP siklus II disusun untuk tindakan I

2) Pelaksanaan tindakan I

Kegiatan pembelajaran membahas tentang peranan dan jasa para tokoh pejuang dalam memproklamasikan Negara Indonesia.

3) Melakukan pengamatan/observasi

Pengamatan dilaksanakan sebagai siklus I

4) Melaksanakan evaluasi

Sebagai halnya siklus I, evaluasi proses untuk mengukur aktivitas siswa yang dilaksanakan pada setiap tindakan. Sedangkan evaluasi hasil belajar dilaksanakan hanya pada tindakan 2

5) Melakukan refleksi

Refleksi dilaksanakan pada setiap akhir tindakan dalam siklus II, sehingga setiap masalah yang muncul pada salah satu tindakan dapat diperbaiki dalam tindakan selanjutnya.

c. Siklus III

Kegiatan yang dilaksanakan pada siklus III adalah sebagai berikut :

1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)

RPP siklus III yang mengacu kepada model pembelajaran *cooperative learning* tipe STAD disusun untuk tindakan I.

2) Pelaksanaan tindakan I

Kegiatan pembelajaran membahas materi tentang cara menghargai jasa para pahlawan.

3) Melakukan pengamatan/observasi

Pengamatan dilaksanakan sebagaimana pada siklus I dimana peneliti bersama siswa dan guru ketika melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *cooperative learning* tipe STAD.

4) Melakukan evaluasi

Evaluasi proses yang mengukur aktivitas siswa dilaksanakan pada setiap tindakan. Evaluasi hasil belajar dilaksanakan hanya pada tindakan I.

5) Melaksanakan refleksi

Refleksi dilaksanakan pada setiap akhir tindakan dalam siklus III.

Selain itu, refleksi secara menyeluruh juga dilaksanakan setelah selesai tindakan I pada siklus III untuk mempertimbangkan dalam menarik kesimpulan.

E. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data antara lain:

1. Tes

Tes yang digunakan adalah tes formatif yang dilakukan pada setiap akhir siklus. Soal-soal tes disusun dengan memperhatikan indikator-indikator penalaran yang akan diukur sehingga dapat melihat kemampuan penalaran siswa. Bentuk soal yang digunakan dalam tes adalah soal isian dan uraian, karena soal uraian lebih mampu melihat kemampuan penalaran siswa.

2. Non Tes

Hasil belajar dan proses belajar tidak hanya dinilai dengan tes, tetapi juga dapat dinilai oleh teknik non tes. Teknik non tes ini digunakan untuk menilai aspek-aspek pada diri siswa yang sulit atau tidak dapat diukur dengan angka. Adapun alat penilaian non tes yang digunakan pada penelitian ini salah satunya adalah observasi.

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan perilaku obyek sasaran (Abdurrahmat Fathoni, 2005:104).

Observasi dilakukan dengan melibatkan observer dan menggunakan lembar observasi setiap pertemuan. Hal ini bertujuan untuk melihat perkembangan proses pembelajaran seperti kekurangan yang terjadi ketika guru melakukan proses pembelajaran di kelas dan kendala-kendala yang

dihadapi untuk dijadikan patokan dalam melakukan perbaikan untuk siklus berikutnya agar pembelajaran dapat diadopsi dengan baik oleh siswa.

F. Analisis data

Data-data dalam penelitian ini dikumpulkan kemudian diolah dan dianalisis. Pengolahan dan analisis data ini dilakukan selama berlangsungnya penilaian sejak dari awal hingga akhir pelaksanaan tindakan. Teknik analisis data yang digunakan yaitu yang bersifat kuantitatif dan kualitatif.

Data yang bersifat kuantitatif diperoleh dari hasil evaluasi setelah selesai pembelajaran yang berupa Lembar Kerja Siswa (LKS) dan tugas individu. Sedangkan data yang bersifat kualitatif diperoleh dari hasil observasi.